

V. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Adapun Kesimpulan Dari Penelitian Ini Yaitu :

1. Kondisi Litologi Bawah Permukaan Pada Daerah Penelitian Berdasarkan Pengukuran Didapatkan Dari Hasil Interpretasi Yaitu Lempung, Batu Pasir , Lempung Pasiran Dan Pasir Lempungan Sesuai Dengan Kondisi Geologi Wilayah Penelitian Yang Merupakan Bagian Dari Formasi Endapan Alluvium (Qa).
2. Jenis Akuifer Pada Daerah Penelitian Adalah Akuifer Bebas Dan Akuifer Semi Tertekan Dimana Litologi Batu Pasir Sebagai Akuifer.
3. Berdasarkan Peta Sebaran DHL Diketahui Nilai DHL Tertinggi Berada Pada Titik GL 6 Dengan Nilai 167 Ms/Cm Dan Nilai Terendah Bera, Yang Diperoleh Secara Keseluruhan Sampel Air Sumur Pada Daerah Penelitian Memiliki Jenis Air Yaitu Air Tanah dengan litologi pasir dan pasir lempungan , Pada Peta Sebaran TDS Dimana Nilai TDS Tertinggi Berada Pada Titik GL 6 Dengan Nilai 81 Ppm Dan Nilai Terendah Berada Pada Titik GL 1 Dengan Nilai 40 Ppm dengan litologi pasir dan pasir lempungan Terkait Dengan Data Yang Diperoleh Secara Keseluruhan Sampel Air Sumur Pada Daerah Penelitian Memenuhi Standar Air Layak Konsumsi Dan Sebagai Air Minum, pada peta sebaran pH dimana Nilai Ph Tertinggi Berada Pada Titik GL 2 Dengan Nilai 8,3 Dan Nilai Terendah Berda Pada Titik GL 4 Dengan Nilai 6,8 Terkait Dengan Data Yang Diperoleh Secara Keseluruhan Sampel Air Sumur Daerah Penelitian Termasuk Kategori Air Yang Dapat Digunakan Maupun Dikonsumsi.

4.2 Saran

Dari hasil penelitian disarankan untuk melakukan pemboran pada kedalaman mulai dari 40 meter untuk mendapatkan akuifer tertekan.

